

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS VII D SMP NEGERI 6 TABANAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Maria Sulastris Yuyunade¹, Ni Putu Seniwati², I Made Maduriana³

Jurusan Pendidikan Biologi
Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Saraswati Tabanan
Mariasulastris0822@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Picture And picture untuk meningkatkan motivasi belajar IPA kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan prestasi belajar IPA kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan rancangan penelitian menggunakan II siklus. Dimana masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Subjek penelitiannya siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa terdiri dari 32 orang. Data motivasi dan prestasi belajar IPA siswa ini menggunakan pedoman penilaian motivasi dan prestasi belajar siswa. Data hasil belajar menggunakan esay test. Pada refleksi awal nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 66,03 dengan kategori kurang aktif, pada siklus I 70,87 dengan kategori cukup aktif, dan pada siklus II 87,56 dengan kategori sangat aktif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPA siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Model Picture And Picture (PAP), Motivasi, Prestasi Belajar

ABSTRACT

This study aims: (1) to find out the application of the Picture And picture Learning Model to increase motivation to learn science in class VII D of SMP Negeri 6 Tabanan in the 2020/2021 academic year. (2) To find out the application of the picture and picture learning model to improve science learning achievement for class VII D SMP Negeri 6 Tabanan for the 2020/2021 academic year.

This type of research is classroom action research with a research design using cycle II. Where each cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. The research subjects were students of class VII D SMP Negeri 6 Tabanan for the academic year 2020/2021 with a total of 32 students. This student's science motivation and achievement data uses an assessment of student motivation and achievement. Data on learning outcomes using an essay test. In the initial reflection the average value of student learning outcomes is 66.03 with the less active category, in the first cycle 70.87 with the moderately active category, and in the second cycle 87.56 with the very active category.

From the results of the study, it can be said that the application of the picture and picture learning model can increase the motivation and achievement of learning science for grade VII D students of SMP Negeri 6 Tabanan in the 2020/2021 academic year.

Keywords: Picture And Picture (PAP) Model, Motivation, Learning Achievement.

1. PENDAHULUAN

Peneliti mencoba untuk menganalisis permasalahan yang muncul dengan mengkaji kembali proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ditemukan bahwa guru mata pelajaran masih terbilang pasif dengan menggunakan model chat via whatsapp. Guru hanya memberikan materi dalam bentuk word kemudian siswa diwajibkan untuk memaknai pembelajaran IPA. Siswa belum paham mengenai materi yang diterimanya, siswa hanya sekedar menerima dan menghafalnya. Cara mengajar yang seperti ini dapat menyebabkan

siswa sulit memahami konsep IPA yang diberikan oleh guru sehingga motivasi belajar siswa menurun. Permasalahan tersebut terbilang serius untuk diperlukan solusi yang tepat mengatasi masalah itu. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas dan hasil belajar adalah menggunakan model pembelajaran Picture and Picture. Model pembelajaran picture and picture merupakan “model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis” (Kurniasih & Sani, 2015:44). Selanjutnya menurut Suprijono dalam Huda, (2013:236), “Picture and Picture merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran”.

Penggunaan model pembelajaran picture and picture menekankan aspek kerja sama dalam tim. Kontrol dan kepekaan antara masing-masing anggota sangat diharapkan. Tidak hanya itu penyamaan persepsi terkait gambar juga harus diperhatikan. Hal lain yang harus diperhatikan dalam model pembelajaran Picture and Picture, bahwa siswa harus bisa membagi tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya, serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota kelompok dengan menunjuk juru bicara atau pemimpin mereka, dan hal ini dilakukan secara bergantian. Dengan demikian, melalui model pembelajaran Picture and Picture ini dapat menguji kesiapan siswa, melatih memahami materi dengan cepat, meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga berdampak peningkatan prestasi dan motivasi belajar yang berimplikasi pada meningkatnya nilai siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melaksanakan suatu penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Setelah dilakukan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apakah penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai di dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

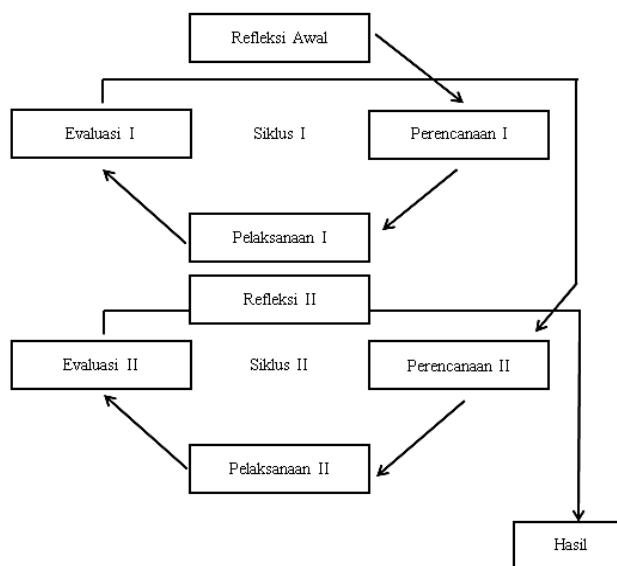
1. Untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Picture And picture dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Aqip (2009:19) mengutarakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut classroom action research adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah dengan penekanan pada penyempurnaan atau perbaikan praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif yang ditandai dengan adanya kerjasama antara guru wali kelas VIID dengan pihak peneliti.

Guru berperan sebagai orang yang melakukan pembelajaran dan peneliti berperan sebagai pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan mencatat hasil temuan. Guru dan peneliti juga melakukan evaluasi terhadap hasil temuan dan melakukan revisi untuk pertemuan siklus berikutnya. Satu siklus terdiri dari empat langkah yakni perencanaan,

pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Arikunto (2010:17-19) menerangkan tahapan siklus dalam PTK sebagai pendekatan dalam penelitian ini:



Gambar 3.1
Rancangan Kedua Siklus

Dalam setiap penelitian, hal yang penting dilakukan adalah menentukan subjek dan objek yang digunakan dalam suatu penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 orang siswa terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Objek penelitiannya adalah prestasi dan motivasi.

Setiap penelitian perlu menetapkan indikator keberhasilan. Adapun indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini, yaitu rata-rata kelas mencapai standar minimal 75 sebagai KKM dengan ketentuan 75% siswa mampu memperoleh nilai 75 ke atas.

Berdasarkan indikator keberhasilan tersebut, adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan maksimal adalah sebagai berikut.

$$\text{Rumus Ketuntasan Maksimal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil penelitian dari refleksi awal, siklus I, siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 32 orang. Sebagai hasil dari perencanaan tindakan tersebut, peneliti memperoleh data yang diperlukan untuk mengevaluasi hasil penelitian tindakan kelas ini. Data yang diperoleh berupa data hasil tes peningkatan motivasi dan prestasi siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti juga memperoleh data observasi yang digunakan dalam menentukan aspek penilaian respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan motivasi dan prestasi.

Data awal tentang hasil motivasi dan prestasi sebelum menerapkan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut.

No	Hasil Belajar	Rata-rata	Presentase	Kategori
1.	Rata-rata aktiitas belajar siswa	10,50		C
2	Ketuntasan Individu		12,5%	
	1. Tuntas (4 orang)			
	2. Tidak Tuntas (28 orang)			

3	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	66,03		cukup
4	Daya Serap (Ds)			
5	Ketuntasan Klasikal	12,5%		

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa hasil refleksi awal pembelajaran IPA pada siswa kelas VII D yang berjumlah 32 orang siswa yaitu 4 orang siswa atau 12,5% memperoleh predikat baik, 12 orang siswa atau 37,5% Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa hasil refleksi awal pembelajaran IPA pada siswa kelas VII D yang berjumlah 32 orang siswa yaitu 4 orang siswa atau 12,5% memperoleh predikat baik, 12 orang siswa atau 37,5% memperoleh predikat cukup, dan 16 orang siswa atau 50% memperoleh predikat kurang, sementara nilai rata-rata 66,03 dengan ketuntasan hanya 12,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar dikategorikan pada tingkat cukup dan belum memenuhi nilai standar KKM yang ditentukan.

Observasi aktivitas belajar siswa diperoleh dari data hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung. Penilaian observasi terhadap siswa dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah ditentukan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

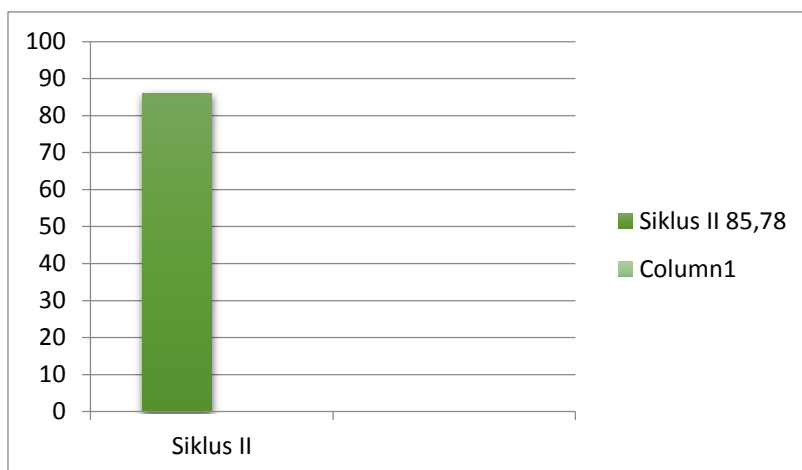
No	Hasil Belajar	Rata-rata	Presentase	Kategori
1.	Rata-rata aktiitas belajar siswa	14,02		C
2	Ketuntasan Individu 1. Tuntas (15 orang) 2. Tidak Tuntas (17 orang)		46,87%	
3	Nilai Rata-rata Hasil Belajar	71,25		Cukup
4	Daya Serap (Ds)			
5	Ketuntasan Klasikal	46,87%		

Berdasarkan tabel 4. 3 terlihat 15 siswa atau 46,87% responnya tinggi dan 17 orang siswa atau 53,12 % responnya cukup, jadi respon siswa dalam penerapan model pembelajaran picture and picture dalam motivasi dan prestasi kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan masih belum maksimal atau belum berhasil karena sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian dinyatakan berhasil apabila sebagian besar siswa merespon pembelajaran di kelas 75% maka itu perlu diadakan tindakan siklus II.

Perbandingan perolehan nilai hasil tes belajar siswa tes refleksi awal dengan siklus I dijabarkan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa ketika sebelum penerapan model pembelajaran picture and picture dan setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Perbandingan pelaksanaan tes refleksi awaldan siklus I akan dijabarkan pada tabel bawah ini.

No	Nama Siswa	Refleksi Awal	Siklus I	Keterangan
	Total Skor	2507	2893	Meningkat
	Rata-Rata	65,97	76,13	

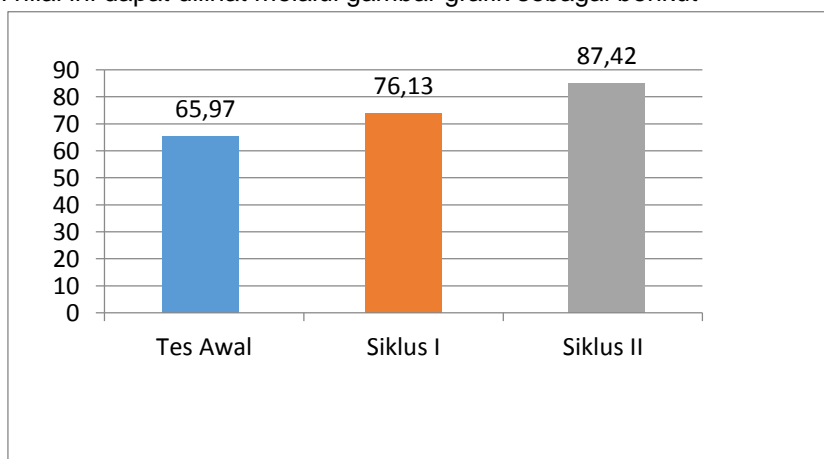
Berdasarkan tabel 4.6 27 orang siswa atau 84,37% respon sangat tinggi, 5 orang siswa atau 15,62% respon tinggi dan 0 orang siswa atau 0 % respon kurang. Jadi respon siswa dalam penerapan model pembelajaran picture and picture dalam pembelajaran IPA siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021 maksimal atau berhasil karena sesuai dengan indikator keberhasilan, penelitian dinyatakan berhasil apabila sebagian besar siswa merespon pelajaran di kelas mencapai 75%, maka dari itu tidak perlu diadakan tindakan siklus III. Berikut gambaran grafik respon siswa pada siklus II.



Dari hasil refleksi siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan kemampuan belajar lapisan bumi pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan motivasi dan prestasi belajar IPA siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kategori	Ket
1	Jumlah Skor	2507	2893	3322	Meningkat	Tuntas
2	Rata-rata	65,97	76,13	87,42		

Peningkatan nilai ini dapat dilihat melalui gambar grafik sebagai berikut

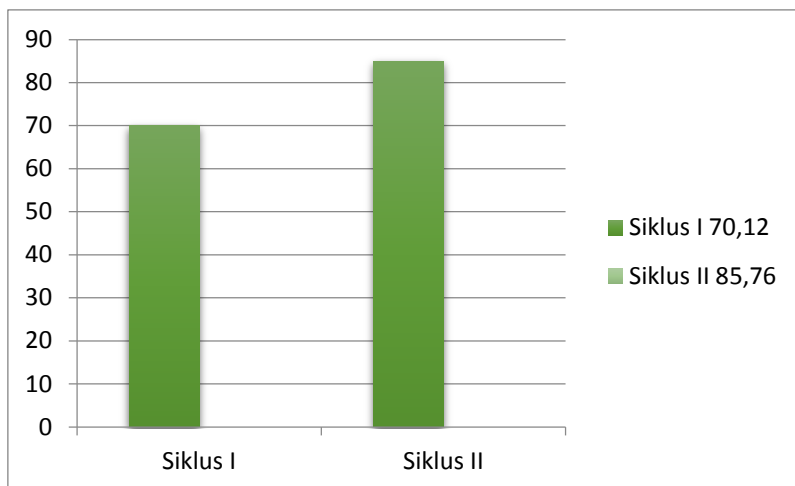


Tabel dan grafik di atas menunjukkan melalui penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan motivasi dan prestasi, ini terbukti dari:

1. Pemerolehan nilai rata-rata kelas pada refleksi awal sebesar 65,97 terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi 76,13 dan pada siklus II menjadi meningkat menjadi 87,42
2. Peningkatan nilai dari pra siklus ke siklus I yaitu 15 orang mencapai KKM dan dari siklus I ke siklus II terjadi pada siswa 23 orang atau 60,50%
3. Persentase keberhasilan siswa dalam belajar lapisan bumi mencapai ketuntasan klasikal 100 % dari jumlah siswa memperoleh nilai 80 keatas.

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Kategori	Ket
	Jumlah Skor	2665	3260	Meningkat	Tuntas
	Rata-rata	70,13	85,78		

Peningkatan hasil observasi motivasi siswa dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini



Berdasarkan pada refleksi siklus I yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran lapisan bumi dengan penerapan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021, ditemukan beberapa kendala yang dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang tergolong cukup dengan rata-rata 76,13 dengan jumlah klasikal 15 orang siswa mencapai 39,47%, hasil respon siswa dengan rata-rata 70,13 dengan jumlah klasikal 39,47 %. Dari hasil pembelajaran yang diperoleh pada siklus I masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi siswa. Mengatasi hal tersebut peneliti membuat perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung yang berupa rancangan pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture dapat Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa pada hasil pra siklus, siklus I dan siklus II.. Pemerolehan nilai rata-rata kelas pada refleksi awal sebesar 65,97 terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi 76,13 dan pada siklus II menjadi meningkat menjadi 87,42.
2. Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture dapat Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas VII D SMP Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021. Pemerolehan nilai rata-rata respon kelas pada siklus I 70,13 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,78. Siswa sangat terbantu dengan penerapan model pembelajaran picture and picture sehingga menggali perhatian, kesidiplinan, tanggung jawab, keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran IPA

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Muhammad. 2011. Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University Press.
- I Made Alit Mariana & Wandy Praginda. 2009. Hakikat IPA dan Pendidikan IPA. PPPPTK IPA: Bandung.
- Istarani, 2011. 58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran). Medan: Media Persada

- Joseph.1995. Preventive Maintenance. The International Society for Measurement and Control. United States.
- Kemendiknas. 2011. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Koontz, Harold., Cyril O'Donnell, dan Heinz Wehrich. 1990. Manajemen. Jakarta : Erlangga.
- Kurniasih dan Sani. 2015. Model Pembelajaran. Yogyakarta: Kata Pena.
- Manullang. 1982. Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: PT.Rajawali Press.
- Maslow. A. 1945. Motivation and Personality. New York: Harper & Row